

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung dan diolah dengan SPSS 22, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Dwi mengatakan bahwa besarnya jumlah pinjaman atau pembiayaan yang diberikan oleh kreditur hingga batas maksimum tergantung dari jumlah permintaan dan penilaian kemampuan membayar debitur, sehingga semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan maka akan semakin besar pula beban yang harus ditanggung oleh debitur.

2. Jangka waktu pengembalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jangka waktu merupakan periode waktu yang dibutuhkan oleh anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah

diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Menurut Franciscus jangka waktu pelunasan kredit merupakan waktu jatuh tempo debitur dalam membayar seluruh nilai pinjaman, jadi semakin lama jangka waktu pinjaman akan meringankan angsuran dan margin yang dibayarkan setiap bulannya.

3. Pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Pendapatan anggota merupakan keuntungan, dalam kegiatan perusahaan keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh, sehingga pendapatan anggota juga dianggap dapat memproyeksikan kelancaran pengembalian pembiayaan. Jadi semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh anggota maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

4. Jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Murabahah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jumlah pembiayaan dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota, jumlah pembiayaan yang besar berdampak pada kewajiban bulanan yang ditanggung oleh debitur. Akibatnya,

debitur yang kemampuan membayarnya tidak stabil akan menyebabkan pembiayaan kurang lancar sampai macet. Begitu pula dengan jangka waktu pengembalian dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan, semakin singkat masa pembayaran maka akan memperkecil resiko macetnya suatu pembiayaan. Pendapatan anggota juga dapat menjadi tolak ukur lancar tidaknya suatu pembiayaan, dimana semakin tinggi pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah meningkat pula. Begitu sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah juga akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan (BMT)
 - a) BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan analisis pinjaman yang bertujuan untuk

memaksimalkan nilai keuntungan BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.

b) BMT Harapan Umat Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan analisis pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai keuntungan BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat baik anggota koperasi maupun calon anggota koperasi yang ingin mengajukan pembiayaan di BMT agar dapat menyesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan untuk melakukan proses pembiayaan di koperasi atau BMT yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah dan berbagai sumber informasi bagi peneliti yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktivitas akademik dalam bidang perbankan syariah.